

Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen *Catatan Hati Seorang Gadis* Karya Asma Nadia

Abdul Munir, Ambarini Asriningsari, Eva Ardiana Indrariansi
Universitas PGRI Semarang
abdulmunir060694@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah, Untuk mendeskripsikan nilai moral kumpulan cerpen *Catatan Hati seorang Gadis* Karya Asma Nadia. Metode yang di gunakan yaitu teknik baca dan teknik catat. Teknik baca dilakukan dengan membaca kumpulan cerpen Mahkota Terenggut Karya Asma Nadia. Setelah itu diulang kembali pembacaannya secara cermat dan menginterpretasikan makna yang terdapat dalam kumpulan cerpen tersebut. Setelah pembacaan secara cermat dilakukan pencatatan data melalui kutipan kalimat maupun paragraf secara langsung dari kumpulan cerpen yang diteliti. Hasil dari penelitian terdapat empat judul cerpen yang mengandung wujud nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan diri-sendiri serta nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan orang lain. Di antaranya ” Demi baju, Kosmetik dan penampilan”, “Semakin Kau Berikan Semakin Kehilangan”, “Menguak Mendung”, “Bunga yang Layu”.

Kata kunci: nilai moral, kumpulan cerpen

Abstract

The purpose of this research is to describe the moral value of a collection of short stories from the heart of a girl by Asma Nadia. The method used is reading technique and note-taking technique. Reading technique is done by reading a collection of short stories Mahkota Terenggut by Asma Nadia. After that, it is repeated to read carefully and interpret the meaning contained in the collection. After reading carefully, the data is recorded through direct quotations of sentences and paragraphs from the research collection under study. The results of the research are four short stories that contain the form of moral values concerning human relations with oneself and moral values concerning human relationships with others. Among them "For the sake of clothes, cosmetics and appearance", "The More You Lose", "Revealing the Clouds", "Withered Flowers".

Keywords: moral values, collection of short stories

Pendahuluan

Karya sastra merupakan sebuah karya imajinatif, hasil ciptaan manusia yang bersifat kreatif dan estetik. Selain itu, sastra berbicara mengenai kehidupan sehari-hari yang ada di sekitar lingkup manusia. Dalam kehidupan manusia ada berbagai macam ragam permasalahan yang terjadi, salah satunya mengenai nilai-nilai kehidupan yang di alami oleh manusia. Dalam nilai-nilai kehidupan ada berbagai macamnya, salah satunya yaitu nilai kehidupan moral. Moral merupakan tingkah laku hidup manusia yang dilihat dari segi baik maupun buruknya, oleh sebab itu antara karya sastra dan nilai-nilai kehidupan manusia ada kaitannya, salah satunya karya sastra cerpen.

Nurgiyantoro (2013:2) sastra berbicara tentang hidup dan kehidupan, tentang berbagai persoalan hidup manusia, tentang kehidupan di sekitar manusia, tentang kehidupan pada umumnya, yang semuanya diungkapkan dengan cara dan bahasa yang khas.

Cerpen merupakan sebuah karya sastra yang didalamnya terdapat berbagai fenomena atau kejadian mengenai nilai moral tingkah laku hidup manusia. Di era perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, manusia sering mengabaikan nilai santun terhadap sesama, meskipun tidak semua manusia melakukan hal tersebut. Rasa empati dan simpati terhadap sesama juga semakin mengawatirkan, khususnya para remaja sekarang, sangatlah minim dalam hal etika dan kesopanan, bagi para remaja, kesopanan hanyalah sekedar prioritas dalam kehidupan, bagi remaja yang terpenting adalah kesenangan pribadi atau kelompok tertentu tanpa menghiraukan kepentingan atau kepedulian sesama manusia yang lain. Hal tersebut berbanding lurus dengan Nilai Moral dalam Cerpen *Catatan Hati seorang Gadis* Karya Asma Nadia. Dalam isi cerpen tersebut banyak mengandung nilai moral yang begitu menyedihkan, yaitu seorang gadis yang telah terenggut mahkota sucinya atau kehilangan kegadisannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang diteliti yaitu Bagaimana nilai moral dalam kumpulan cerpen *Catatan Hati seorang Gadis* Karya Asma Nadia. Adapun tujuan pustaka yaitu dari, Miftahur Rohmah dengan judul “Nilai Moral Kemanusiaan Dalam Teks Film La Rafle Karya Rose Bosch”. Setyawati, Elyana (2013) dengan judul “Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik)” Karima Nur Wahida dengan judul Analisis Pesan Moral dalam Novel “Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia”

Metode

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan teknik catat. Teknik baca dilakukan dengan membaca kumpulan cerpen *Catatan Hati seorang Gadis* Karya Asma Nadia. Pembacaan dilakukan secara keseluruhan terhadap cerpen tersebut dengan tujuan untuk mengidentifikasi secara global atau umum. Setelah itu diulang kembali pembacaannya secara cermat dan menginterpretasikan makna yang terdapat dalam kumpulan cerpen tersebut. Setelah pembacaan secara cermat dilakukan pencatatan data melalui kutipan kalimat maupun paragraf secara langsung dari kumpulan cerpen yang diteliti.

Sudaryanto (2010:205) teknik catat yaitu pencacatan yang dilakukan pada kartu data yang dilanjutkan dengan klasifikasi data. Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif, kualitatif. Menurut Best (dalam Sukardi, 2007:157) penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian.

Teknik Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis konten yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan karena data penelitian bersifat kualitatif yang berbentuk bangunan bahasa dan pemaknaannya. Kegiatan analisis ini meliputi membaca berulang-ulang, mencatat data, mengidentifikasi data, dan mendeskripsikan data atau menginterpretasikan makna dalam cerpen tersebut. Dalam mencari nilai moral peneliti menggunakan unsur intrinsik sebagai pendukung dan penguat data dalam mendeskripsikan isi cerpen yang mengandung nilai moral. Unsur intrinsik dan ekstrinsik merupakan komponen penting dalam pembangun sebuah karya sastra. Kedua unsur tersebut saling keterhubungan antara komponen satu dengan yang lainnya dan tidak terpisahkan, karena kedua unsur tersebut secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisasi dalam sebuah karya sastra. Unsur intrinsik yang digunakan, salah satunya yaitu tema, tokoh, penokohan serta latar.

Teknik penyajian hasil analisis data dilakukan secara kualitatif. Penyajian hasil analisis data yaitu menganalisis dan mendeskripsikan tentang Nilai Moral Dalam Kumpulan Cerpen Catatan Hati Seorang Gadis Karya Asma Nadia.

Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dalam kumpulan Cerpen Catatan Hati Seorang Gadis karya Asma Nadia, terdapat empat cerpen yang mengandung wujud nilai moral yang mengatur hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan manusia yang lain. 1. Demi Baju Kosmetik dan Penampilan. 2. Semakin kau berikan, semakin kehilangan. 3. Menguak mendung. 4. Bunga yang layu.

1. Cerpen Demi Baju, Kosmetik, dan Penampilan

a. Nilai moral yang mengatur hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

1) Keinginan

Pingin sekali rasanya punya uang sendiri. Bisa membeli baju bagus, kosmetik mahal, tas keren handphone terbaru, dan semua barang mewah yang banyak dimiliki teman-teman (Nadia, 2016:4)

Dari kutipan tersebut terlihat nilai moral yang terdapat dalam cerita ini yaitu keinginan Ningsih untuk mempunyai uang dan barang-barang mewah seperti teman-teman yang lainnya. Dalam hal tersebut keinginan memiliki sesuatu sangat tinggi dan berharap suatu saat mampu membeli dan memiliki barang-barang yang diinginkan tersebut, maklum saja seorang wanita tidak luput dari alat kecantikan serta perhiasan yang indah untuk melengkapi kecantikan tubuh yang menurutnya sebagai kebutuhan dalam kehidupan serta keanggunan dalam dirinya.

2) Percaya Diri

Ternyata kalau dibiayai, akupun bisa tampil keren. Tidak kalah dengan anak-anak berseragam SMA yang suka nongkrong di mal. Aku merasa sangat bahagia. Hidup yang dulu monoton, sekarang penuh warna (Nadia, 2016:5).

Dari kutipan tersebut Ningsih sangat percaya diri dengan keindahan tubuh yang ia miliki, Ia yakin dengan apa yang di milikinya, menurutnya paras tubuhnya sangat indah dan menarik.

3) Penyesalan

Di tengah ruangan, dalam ketidakberdayaan, aku hanya bisa menangis. Tergletak rapuh di Sunan Kuning.

Dulu aku tidak tahukalau itu merupakan tempat lokalisasi. Yang aku tahu aku bekerja di salah satu rumah karaoke. Kini aku sadar telah menjadi korban rekrutmen darah segar untuk prostetusi.

Bapak, Emak.. tolong jemput aku sekali lagi (Nadia, 2016:7-8)

Kutipan tersebut menggambarkan seorang gadis atau tokoh utama Ningsih, yang sangat menyesalkan apa yang telah menimpanya, yaitu ia telah terjerumus dalam rayuan kegelapan yang membawanya ke penyesalan.

b. Nilai moral yang mengatur mengenai hubungan manusia dengan manusia lainnya.

1) Kasih Sayang

Keluargaku cukup harmonis. Sebagai anak bungsu perempuan, merekasemua memperlakukanku istimewa. Aku juga sangat dekat dengan Emak. Beberapa kali ikut menemani beliaukerja, dan kami akan bergandeng tangan setiap kali berjalan bersama (Nadia, 2016:4)

Dari kutipan tersebut kasih sayang di tunjukan oleh orang tua yaitu ibu Ningsih, yang senantia memanjakan dan menyanyangi dengan setulus hati, sebagai seorang ibu hal yang wajar apabila memanjakan dan menyanyangi seorang anak khususnya anak perempuannya.

2) Kepedulian

Suatu hari, keluargaku datang menjemput. Entah dari mana mereka tahu keberadaanku.emak bahkan sampai nangis memintaku untuk pulang Jelas aku tidak mau, disini aku lebih ceria, lebih cantik dan uang selalu ada. Mau apa lagi? (Nadia, 2016:7)

Dari kutipan tersebut nilai moral kepedulian sangat jelas di tunjukkan oleh keluarga Ningsih khususnya ibu Ningsih. Beliau meminta anaknya untuk pulang dan keluar dari pekerjaan yang menurut beliau tidak pantas, namun Ningsih tetap tidak mau, hingga Ibu Ningsih memohon dan menangis semata hanya untuk kebaikan dari anaknya yaitu Ningsih.

3) Tanggung Jawab

Bapak bekerja sebagai sopir angkot, sementara emak menjadi pembantu rumah tangga yang jam kerjanya pendek-habis Dzuhur biasanya sudah pulang. Tapi kakaku seorang TKI di Malaysia dengan gaji besar,yang lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga (Nadia, 2016:3)

Dari kutipan tersebut seorang bapak dan ibu serta kakak yang begitu bertanggung jawab terhadap keluarga, khususnya untuk biaya sekolah dan kebutuhan Ningsih, apapun yang dibutuhkan oleh Ningsih, keluarga selalu memenuhinya terlebih untuk uang jajan sehari-harinya.

2. Semakin Kau Berikan Semakin Kehilangan

a. Nilai moral yang mengatur hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

1) Kebahagiaan

Saya ayu. Karena penampilan yang modis, dulu orang sering beranggapan saya berasal dari keluarga mapan. Masa-masa remaja saya jalani dengan bahagia. Suka-sukaan, mengalami cinta monyet, hingga pacaran betulan (Nadia, 2016:9)

Dari kutipan tersebut nilai moral yang terkandung yaitu kebahagiaan Ayu ketika mengalami di masa remajanya, Ia ingin melakukan hal-hal baru yang senantiasa di inginkan dalam hidupnya, salah satunya berpenampilan yang diinginkan serta mempunyai pacar yang selalu ada dan membuat hidupnya lebih bahagia.

2) Penyesalan

Saya berharap semoga kisah ini bisa menjadi pelajaran, jangan sampai ada lagi wanita 'bodoh' seperti saya di luar sana.

Saya juga ingin mengingatkan kemabali kepada sesama gadis, nasehat yang pernah saya abaikan, "jaga mahkota dan kehormatanmu. Semakin kau berikan, semakin kau akan kehilangan." Agar tidak ada jejak penyesalan mendalam yang tersisa (Nadia, 2016:16).

Dari kutipan tersebut terdapat nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri yaitu penyesalan seorang gadis yang bernama Ayu, selama Ia berpacaran Ayu telah memberikan mahkota sucinya kepada seorang lelaki atau pacarnya. Pada saat itu yang ada dalam benak Ayu hanyalah kebahagiaan masa remaja tanpa mengheraukan apa yang nantinya terjadi pada masa depannya. Kini Ayu telah mengerti apa yang dilakukannya selama ini salah dan berujung fatal, tinggallah penyesalan dan bayang semu yang selalu mengikuti dalam hari-hari Ayu. Ayu hanya bisa pasrah dengan kondisi yang dialaminya dan berharap apa yang terjadi terhadap Ayu tidak boleh terjadi kepada wanita di luar sana yang merelakan kegadisannya hanya demi kesenangan nafsu sesaat.

b. Nilai moral yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya.

1) Tidak Setia

Pacar pertama bernama Zen. Rasanya takut-takut tapi menyenangkan. Dialah lelaki yang pertama kali memegang tangan saya. Bahkan berani bertindak yang lebih jauh. Cukup parah, tapi Alhamdulillah saya masih bisa menjaga keperawanan. Setelah dua tahun pacaran, dia ketahuan selingkuh dan akhirnya kami putus (Nadia, 2016:9)

Dari kutipan tersebut nilai moral ketidak kesetiaan dalam berhubungan terlihat dari pacar Ayu yaitu Zen, Ia sudah memiliki pacar Ayu namun hasrat Zen ingin memiliki pacar lagi selain Ayu. Hal tersebut membuat Ayu kecewa dan marah, akhirnya hubungan mereka selesai, Ayu memutuskan Zen karena sudah menduakan cintanya Ayu.

2) Kepedulian

Tengah malam ibu membangunkan dan bertanya mengenai kebenaran isi pesan tersebut. Saya mengangguk. Tersedu. Ibu ikut mangis dan memeluk saya. Perempuan terkasih itu menyuruh ke rumah Raka, untuk menemui mamanya dan mengatakan bahwa saya telah dirusak (Nadia, 2016:10-11)

Kutipan tersebut menerangkan mengenai nilai moral kepedulian serta kasih sayang Ibu terhadap anaknya. Hal tersebut di tunjukkan ketika Ayu mengalami masalah dan hal naas menimpanya, Ibu Ayu memeluk dan menangisi kejadian yang menimpa pada anak gadisnya yang di sayangnya itu. Seorang Ibu tidak lepas dari penderitaan anak, karena ibu adalah sandaran yang selalu ada untuk anaknya, ibu pula adalah obat dari segala penyakit yang ada dan menimpa pada sang anak yang di cintainya.

3. Menguak Mendung

a. Nilai moral yang mengatur hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

1) Kerja Keras

Saat usiaku berusia 21 tahun. Aku bekerja sebagai pramurukti- seseorang yang pekerjaannya sebagai perawat atau mendampingi orang sakit di rumah pasien, kebanyakan lansia (Nadia, 2016:17)

Dari kutipan tersebut terlihat nilai moral yang terdapat dalam cerita ini yaitu kegigihan atau kerja keras yang terlihat dari tokoh Aku. Ia mencari uang sendiri dan untuk biaya hidupnya sendiri lebih-lebih memberi orang tuanya. Selain itu tokoh Aku begitu baik dan penyayang terhadap orang lain yaitu merawat lansia yang begitu tulus dan telaten dalam kerjanya.

2) Tanggung Jawab

Aku sangat menikmati profesiku. Majikan pun sangat puas dengan kinerjaku. Kata orang, aku memang gesit, sangat menjaga kebersihan dan kerapian, disamping jujur. Mungkin itu penyebab banyak orang yang menyukaiku (Nadia, 2016:17)

Dari kutipan tersebut nilai moral tanggung jawab di lihatkan oleh tokoh Aku yang begitu rajin dan menjaga kebersihan, serta jujur dalam tindakan dan omongan. Hal tersebut membuat orang lain banyak memujinya dan menyukainya karena kinerjanya baik dan gesit.

b. Nilai moral yang mengatur mengenai hubungan manusia dengan manusia lainnya.

1) Kebaikan

Suatu hari aku keluar dari pekerjaan dan kembali ke kampung. Aku menitipkan lamat rumah pada Bapak pemilik angkringan. Selang berapa minggu, Yusak mengunjungi rumahku. Setiap datang, ia selalu memberi uang, meski tidak banyak tapi lumayan untuk gadis seumurankku (Nadia, 2016:18).

Nilai moral yang terdapat dalam kutipan tersebut yaitu kebaikan Yusak terhadap tokoh Aku. Hal tersebut menggambarkan bahwa Yusak adalah seseorang yang baik terhadap Aku, karena sering main kerumah dan memberi uang yang lumayan bagi sumuran tokoh Aku tersebut, namun di sisi lain yang tidak diketahui oleh tokoh Aku, ternyata Yusak adalah seorang pria yang sudah berkeluarga, namun masih mencari mangsa muda yang sekiranya mudah terpengaruh dan percaya dari paras yang baik dan lembutnya tersebut.

2) **Ketegasan**

Perempuan itu mengaku sebagai istri sah Yusak, dan mereka memiliki dua anak!

Kenyataan ini terlalu mencabik-cabik. Tidak hanya perasaan, namun separuh kenyakinanku ikut terkoyak.

Aku di marahi habis-habisan oleh Bapak dan di larang berhubungan lagi dengan Yusak (Nadia, 2016:19).

Kutipan tersebut kalimat terakhir memperlihatkan ketegasan seorang Bapak terhadap anaknya, beliau marah tapi mempunyai alasan tertentu, sebagai orang tua beliau sudah mengarahkan dan memberi nasehat yang baik untuk anaknya, dan untuk meninggalkan Yusak yang dianggapnya baik, namun mempunyai watak yang jelek dan berbohong.

4. **Bunga Yang Layu**

a. **Nilai moral yang mengatur hubungan manusia dengan dirinya sendiri.**

1) **Ketabahan**

Aku mencoba mengalihkan topik. Lalu bunga menceritakan pengalaman cintanya yang pedih dengan sang mantan. Si tukangng maksa, tabiatnya buruk, hingggga akhirnya selingkuh, namun sempat nolak di putuskan. Di sisi lain, kenangan manis tentangnya sulit sekali dilupakan (Nadia, 2016:26)

Kutipan tersebut menggambarkan mengenai nilai moral tentang kesabaran hati Bunga, meskipun di sakiti serta di hianati oleh sang pacar, Bunga selalu sabar serta setia untuk menjalani hubungannya. Bunga berharap pacarnya yang kasar itu bisa berubah dan sayang terhadap dirinya.

2) **Kesombongan**

Aku bukan cewek baik juga, meski nggak bisa dikatakan cewek nakal. Tapi aku bangga masih perawan. Tiba-tiba saja setelah kalimat itu mluncur, aku justru terkejut sendiri. Menyesal. Aku ngomong apa sih barusan? betapa sombong... Betapa tidak pantasnya! Tidak (Nadia, 2016:18)

Hal tersebut menggambarkan nilai moral sombong yang di lihatkan oleh MbK, yang menceritakan mengenai kebaikan dan merasa dirinya masih suci belum di sentuh oleh seorang pria. Namun hal tersebut membuat hati Bunga yang mendengarkan merasa sakit dan sedih, karena Bunga telah mengalaminya yaitu sudah tidak suci lagi. Setelah MbK tersebut berbicara mengenai kebaikan dirinya, Ia merasa sadar dan tidak seharusnya berbicara seperti itu, karena membuat sombong terhadap dirinya dan tidak memikirkan hati seseorang yang ternyata orang yang di ajak berbnicara telah mengalami kepahitan dalam dirinya.

b. **Nilai moral yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya.**

1) **Kekerasan**

Pernah, waktu aku kerja di luar kota, aku sakit, jadi nggak bisa pulang. Dia marah-marah. Eh hujan-hujan dia datang ke kosan.

Terus? Ya, ngamuk. Banting-banting barang, nampar, teriak-teriak kayak orang kesetanan.

Aku yang nyaris tidak menyangka bahwa kekerasan dalam pacaran sungguh ada (Nadia, 2016:26-27).

Kutipan tersebut terdapat nilai moral kekerasan oleh Pacar terhadap Bunga. Bunga yang selalu di sakiti dan di paksa oleh pacarnya, setiap kali pacarnya ingin bertemu dengan Bunga, seketika itu pula Bunga harus menyanggupinya. Selain hal tersebut pacar Bunga selalu kasar dalam segi fisik dan yang lain, Ia selalu main kekerasan terhadap tubuh Bunga yaitu nampar pipi Bunga, memecahkan prabotan barang Bunga, serta marah-marah, padahal hubungan yang mereka jalani baru jenjang pacaran, namun seperti halnya kekerasan dalam rumah tangga. Bunga sedih dan merasa kesakitan, mempunyai dan menjalani hubungan dengan pacarnya yang kasar dan suka memaksa itu.

2) Penyesalan

Dik....Maaf ya? Aku memberanikan diri bersuara.

Dia mengangkat sebelah alis seolah bertanya, kenapa?

Pelan dan malu aku menerangkan, Kamu pasti sakit banget selama ini saat kami ngomongin hal-hal yang...Iya.

Dadku bergemuruh. Maaf.... Dosaku pasti banyak banget.

Dia hanya terseyum. Pedih tatapan matanya. Berbuat dosa rasanya sakit (Nadia, 2016:29—30)

Dari kutipan tersebut nilai moral yang terkandung yaitu rasa penyesalan serta kesalahan yang di alami oleh si MbK, karena Ia berbicara mengenai keperawanan serta hanya mementingkan dirinya sendiri mengenai kebaikan dirinya serta kesuciannya. Hal tersebut membuat hati seseorang menjadi sakit ketika mendengar keperawanan yang terenggut. Namun si MbK telah sadar dan menyesal setelah apa yang di ucapkannya itu adalah hal yang salah dan tidak perlu, apalagi sampai menyakiti perasaan orang lain yang mendengarkannya.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini data disajikan dengan mendeskripsikan kalimat yang relevan dengan permasalahan yang dikaji yaitu Nilai Moral dalam kumpulan Cerpen Catatan Hati Seorang Gadis Karya Asma Nadia

Teknik Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis konten yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan karena data penelitian bersifat kualitatif yang berbentuk bangunan bahasa dan pemaknaannya. Kegiatan analisis ini meliputi membaca berulang-ulang, mencatat data, mengidentifikasi data, dan mendiskripsikan data atau menginterpretasikan makna dalam cerpen tersebut.

Hasil pembahasan yang telah dilakukan dengan mendeskripsikan nilai moral dalam kumpulan cerpen *Catatan Hati seorang Gadis* karya Asma Nadia dapat disimpulkan bahwa cerpen tersebut merupakan salah satu karya yang bisa dijadikan referensi untuk menambah wawasan mengenai permasalahan nilai moral yang terkandung dalam isi cerita, mengenai mahkota yang terenggut, atau kesucian seorang wanita yang telah hilang. Wujud nilai moral yang terkandung dalam cerpen Mahkota Terenggut ada dua yaitu nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri serta nilai moral yang berhubungan dengan orang lain. Dalam isi cerpen Mahkota Terenggut yaitu kisah seorang gadis yang telah terenggut kegadisannya atau kehilangan keperawanannya. Nilai moral

yang terkandung didalamnya mencakup kesedihan, kepahitan, kehancuran, kasih sayang, kebahagiaan, tanggung jawab, ketegasan, kebohongan, kekerasan, kesombongan serta kepiluan. Adapun wujud nilai moral yang mendominasi dalam cerpen Catatan Hati Seorang Gadis karya Asma Nadia diantaranya nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Wujud nilai moral tersebut sangat menyangkut aspek-aspek dalam moralitas serta sosial dalam kehidupan serta memberikan pelajaran bagi kehidupan sekarang, khususnya bagi para remaja.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan dengan mendeskripsikan nilai moral dalam kumpulan cerpen Catatan Hati Seorang Gadis karya Asma Nadia dapat disimpulkan bahwa cerpen tersebut bisa dijadikan referensi untuk menambah wawasan mengenai permasalahan nilai moral yang terdapat dalam isi cerpen tersebut. Wujud nilai moral yang terdapat dalam cerpen Catatan Hati Seorang Gadis ada dua yaitu nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri serta nilai moral yang berhubungan dengan orang lain. Dalam isi cerpen menceritakan mengenai seorang gadis yang telah terenggut kegadisannya atau kehilangan keperawanannya. Nilai moral yang terkandung didalamnya mencakup kesedihan, kepahitan, kehancuran, kasih sayang, kebahagiaan, tanggung jawab, ketegasan, kebohongan, kekerasan, kesombongan serta kepiluan. Aspek-aspek yang menyangkut nilai moral dalam kehidupan terdapat moralitas untuk memberikan pelajaran bagi kehidupan sekarang, khususnya bagi para remaja yang salah dalam memilih pergaulan. Dari kejadian yang di ceritakan oleh pengarang, untuk para gadis yang masih belia, hati-hati dalam memilih pasangan, kita terlena dengan rayuan mereka dan memberikan apa saja yang kita punya termasuk kegadisan, nantinya akan berujung penyesalan.

Daftar Pustaka

- Nadia, Asma. 2016. *Catatan Hati Seorang Gadis*. Depok: Publishing House.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Rohmah, Miftahur. 2016. "Nilai Moral Kemanusiaan Dalam Teks Film La Rafle Karya Roselyn Bosch". Skripsi. Diunduh <https://ekprints.uny.ac.id/43722/1/Skripsi20Miftahur20Rohmah> pada 30 September 2020.
- Setyawati, Elyna. 2013 "Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik)". Skripsi. Diunduh <https://eprints.uny.ac.id/17999/1/Elyna20Setyawati2008210144024> pada 10 Oktober 2020.
- Sudaryanto, 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*. Jakarta: Usaha Keluarga

Wahida, Nur Karima. 2017. “Analisis Pesan Moral Dalam Novel “Surga Yang Tak Dirindukan” Karya Asma Nadia. Skripsi. Diunduh <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8919/1/KARIMA20NUR20WAHIDA> diakses pada 30 Septembere 2020.